

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pengurus (Studi Kasus ORDA Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA)

Oleh :

Devana Sulistiowati. *)

Budi Wahono. **)

Eris Dianawati ***)

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of leadership gaya, communication, organizational commitment on the performance of administrators at the Jombang Student Association, UNISMA. The location of this research was carried out on UNISMA students World Health Organization were the administrators of the Jombang UNISMA Student Association. This research is a quantitative research. This research uses a case study method where informasi is obtained by distributing questionnaires to UNISMA students World Health Organization were selected by purposive sampling. Determination of the number of samples using the Slovin resepe and the results obtained were 56 respondents. Informasi were analyzed using multiple linear regression test and determination test. Based on the results of informasi analysis, the results of the F test indicate that leadership style, communication, organizational commitment simultaneously have a significant and positive effect on the performance of the Jombang Student Association administrators, UNISMA. Furthermore, the results of the t test show that leadership style, communication, organizational commitment, partially have a significant and positive effect on the performance of the Jombang Student Association administrators, UNISMA. The results of the determination test show that the percentage is 45%, in which the performance of the management can be influenced by leadership style, communication, organizational commitment. It is better if the leadership of the organization is able to form a good leadership style again, then this can be used to improve the work ethic of the management towards the performance of the management.

Keywords : Leadership Style, Communication, Organizational Commitment, Management Performance

Pendahuluan**Latar Belakang**

Tiap organisasi tentu mempunyai visi serta misi selaku arah gerak dan tujuan berjalannya roda organisasi. Visi tersebut dapat tercapai apabila kinerja sumber energi manusia yang terdapat di dalamnya sanggup bekerja sama dengan baik serta berfungsi aktif di dalam menetapkan rencana, kreasi, inovasi serta melaksanakan kerja sama satu sama lain. Bagi Ismail (2015: 111).

Sumber energi manusia ialah peninggalan ataupun elemen utama organisasi dibanding dengan peninggalan yang lain semacam modul serta sarana organisasi, karena manusia itu sendirilah yang sanggup mengoperasikan serta mengatur. Sehingga, kinerja jadi tolak ukur dari berhasil ataupun tidaknya organisasi..

Bagi (Rivai, 2015) Kinerja ialah salah satu aspek utama yang bisa pengaruhi kemajuan organisasi. Terus menjadi besar ataupun terus menjadi baik kinerja anggota/ pengurus hingga tujuan organisasi hendak terus menjadi gampang dicapai, begitu pula kebalikannya yang terjalin

apabila kinerja pengurus rendah ataupun tidak baik hingga tujuan itu hendak susah dicapai serta pula hasil yang diterima tidak hendak cocok dengan kemauan organisasi.

Maka fenomena pada penelitian ini adalah Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA selaku organisasi yang non profit oriented, pasti mempunyai tantangan tertentu untuk pemimpin serta pengurus supaya terus berkomitmen dalam melakukan program kerja. Komitmen organisasi mempunyai makna kalau perilaku dimana seseorang orang memihak pada sesuatu organisasi tersebut cocok dengan tujuan serta bernazar melindungi kesetiaan dalam organisasi (Robbins, 2014). Komitmen lebih menjurus kepada prinsip, pemahaman, serta tanggung jawab terhadap amanah, tugas, dan cita- cita organisasi yang dikira selaku tujuan kolektif.

Oleh sebab itu periset mengambil judul riset selaku berikut: Pengaruh Style Kepemimpinan, Komunikasi Serta Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pengurus (Riset Kasus Orda Ikatan Mahasiswa Jombang Unisma)".

Rumusan Masalah

1. Gimana pengaruh style kepemimpinan, komunikasi, serta komitmen organisasi terhadap kinerja pengurus Orda Jalinan Mahasiswa Jombang UNISMA?
2. Gimana pengaruh style kepemimpinan terhadap Kinerja Pengurus Orda Jalinan Mahasiswa Jombang UNISMA?
3. Gimana pengaruh komunikasi terhadap Kinerja Pengurus Orda Jalinan Mahasiswa Jombang UNISMA?
4. Gimana pengaruh komitmen organisasi terhadap Kinerja pengurus Orda Jalinan Mahasiswa Jombang UNISMA?

Tujuan Masalah

1. Buat mengenali pengaruh style kepemimpinan, komunikasi, serta komitmen organisasi terhadap Kinerja Pengurus Orda Jalinan Mahasiswa Jombang UNISMA.
2. Buat mengenali pengaruh style kepemimpinan terhadap Kinerja Pengurus Orda Jalinan Mahasiswa Jombang UNISMA.
3. Buat mengenali pengaruh komunikasi terhadap Kinerja Pengurus Orda Jalinan Mahasiswa Jombang UNISMA.
4. Buat mengenali pengaruh komitmen organisasi terhadap Kinerja Pengurus Orda Jalinan Mahasiswa Jombang UNISMA.

Manfaat Penelitian

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang tentang pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengurus organisasi.

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis Kinerja pengurus

Sedarmayanti (2013:16) mendefinisikan bahwa “kinerja merupakan suatu terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan)”, yang berarti kalau kinerja yang dicoba oleh pengurus cocok tugas serta tanggung jawabnya wajib bisa ditunjukkan hasilnya serta bisa diukur

H₄ : Komitmen Organisasi mempengaruhi signifikan positif secara parsial terhadap Kinerja Pengurus.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis riset ini ialah *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah data yang memprioritaskan mengikuti pengujian teori berdasarkan penilaian variabel penelitian dengan angka (Sugiyono, 2015).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekretariat Orda Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kinerja pengurus Orda Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA jumlah keseluruhan adalah 125 pengurus

Sampel

Pada penelitian ini, sampel menggunakan metode non *probability* sampling yang digunakan dalam pengambilan ilustrasi pada riset ini ialah metode *purposive sampling*.

Sampel dalam penelitian ini difokuskan pada pengurus Orda IMJ pada masa bakti 2018-2020 yang berjumlah 56 orang. Dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Pengurus Organisasi Daerah Ikatan Mahasiswa Jombang (IMJ) UNISMA.
- b. Pengurus Organisasi Daerah Ikatan Mahasiswa Jombang (IMJ) UNISMA masa bakti 2018-2020.

Definisi Operasional Variabel

Variable Dependent

Variabel terikat pada penelitian ini ialah loyalitas pelanggan (Y). Menurut peneliti kinerja ialah sesuatu terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seseorang pekerja, suatu proses manajemen ataupun sesuatu organisasi secara totalitas, dimana hasil kerja tersebut wajib bisa ditunjukkan buktinya secara konkrit serta bisa diukur (dibanding dengan standar yang sudah ditetapkan).

Variabel Independent

Variable bebas ialah variabel yang memengaruhi sebab perubahannya atas munculnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- 1) Gaya Kepemimpinan

Style Kepemimpinan merupakan keahlian serta seni mendapatkan hasil lewat aktivitas dengan pengaruh orang lain dalam rangka pencapaian tujuan yang sudah ditentukan lebih dahulu.

- 2) Komunikasi Organisasi

Komunikasi Organisasi ialah proses pengirim serta penerima bermacam pesan organisasi didalam kelompok resmi ataupun informal di sesuatu organisasi. apabila organisasi terus menjadi besar serta lingkungan hingga hendak menyebabkan terus menjadi lingkungan pula proses komunikasinya. Organisasi kecil yang anggotanya cuma 3 orang, proses komunikasi yang anggotanya seribu orang jadi komunikasinya sangat lingkungan.

3) Komitmen Organisasi

Soekidjan (2016) mengemukakan kalau komitmen organisasi merupakan sesuatu kondisi dimana seorang pengurus memihak organisasi tertentu dan tujuan-tujuan serta keinginannya buat mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.

Sumber Data dan Pengumpulan Data

Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. “data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen.” (Sugiyono, 2015)

Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner (angket). “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan, dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” (Sugiyono, 2015)

Metode Analisis Data

Uji Instrumen Data

Pengujian instrument penelitian ini yakni :

1. Uji Validitas

Bertujuan untuk mengukur kevalidan kuisisioner. Untuk diketahui suatu item valid atau tidak maka perlu memperbandingan koefisien r hitung dengan koefisien r tabel dengan memakai derajat signifikan (α) sebesar 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, pada hal ini n ialah jumlah sampel (Priyono, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Bertujuan untuk mengukur ketetapan alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran diulang. (Ghozali, 2016)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk mengetahui variabel independen atau dependen mempunyai distribusi normal atau tidak (Priyono, 2015). Pengujian ini menggunakan uji statistik parametrik *Kolmogrov-Smirnov* ($K-S$) yaitu untuk mengetahui signifikan data yang berdistribusi wajar.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui dalam variabel bebas terjadi multikolinier ataupun tidak pada regresi ditemukan adanya korelasi tinggi atau sempurna antara variabel leluasa (Ghozali, 2016). Metode mengenali terhadap terdapatnya multikolinieritas dalam model regresi merupakan besarnya Variabel Inflation Factor (VIF).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2014:56) Untuk mengetahui ada atau tidak heteroskedastisitas yaitu melakukan metode *Glejser Test*, melalui meregresikan nilai absolut residu terhadap variabel independen, sehingga bisa diketahui derajat kepercayaan 5%.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan menggambarkan hubungan linear dari beberapa variabel X terhadap variabel Y (Sugiyono, 2015) dimana variabel Y adalah Loyalitas Pelanggan sehingga persamaan regresi bergandanya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menampilkan apakah seluruh variabel leluasa yang dimasukan dalam model memiliki pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel terikat(Ghozali 2016).

b. Uji Parsial

Menurut Ghozali, (2016) Uji parsial digunakan buat mengenali pengaruh tiap-tiap variabel independen.. Pengujian dicoba buat mengenakan signifikansi tingkat 0, 05($\alpha=5\%$).

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan menaksir kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai R^2 yang kecil diartikan kemampuan variabel dependen sangat terbatas.

Hasil Penelitian dan pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Total Colleration	r Table	Keterangan
GAYA KEPEMIMPINAN (X1)	X1.1	0,742	0,2221	VALID
	X1.2	0,662	0,2221	VALID
	X1.3	0,689	0,2221	VALID
	X1.4	0,501	0,2221	VALID
KOMUNIKASI (X2)	X2.1	0,366	0,2221	VALID
	X2.2	0,643	0,2221	VALID
	X2.3	0,612	0,2221	VALID
	X2.4	0,496	0,2221	VALID
	X2.5	0,432	0,2221	VALID
	X2.6	0,348	0,2221	VALID
	X2.7	0,453	0,2221	VALID
	X2.8	0,500	0,2221	VALID
KOMITMEN ORGANISASI (X3)	X2.9	0,367	0,2221	VALID
	X3.1	0,395	0,2221	VALID
	X3.2	0,652	0,2221	VALID
	X3.3	0,714	0,2221	VALID
KINERJA PENGURUS (Y)	X3.4	0,687	0,2221	VALID
	Y1.1	0,756	0,2221	VALID
	Y1.2	0,621	0,2221	VALID
	Y1.3	0,742	0,2221	VALID
	Y1.4	0,727	0,2221	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas, diartikan semua aspek pada penelitian mempunyai nilai r hitung > r tabel hingga diartikan masing masing instrument penelitian sudah berstandar validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Reabilitas	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X_1)	0,753	> 0,6	Reliabel
Komunikasi (X_2)	0,735	> 0,6	Reliabel
Komitmen Organisasi (X_3)	0,689	> 0,6	Reliabel
Kinerja Pengurus (Y)	0,784	> 0,6	Reliabel

Aspek penelitian mempunyai nilai *alpha cronbach* > 0.6 yang berarti instrument penelitian ini reliabel untuk digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40122880
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas diartikan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu 0,531 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan dari nilai tersebut bahwa variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Gaya Kepemimpinan	0,779	1.283	Bebas Multikolinieritas
Komunikasi	0,784	1.275	Bebas Multikolinieritas
Komitmen Organisasi	0,991	1.008	Bebas Multikolinieritas

Semua variabel bebas mempunyai nilai *VIF* < 10 sehingga penelitian ini diartikan tidak bergejala multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.423	2.404		1.424	.160
Gaya Kepemimpinan	-.136	.075	-.272	-1.816	.075
Komunikasi	.138	.093	.222	1.484	.144
Komitmen	-.090	.067	-.179	-1.348	.184

a. Dependent Variable: ABs_Res

Semua variabel memiliki nilai sig > 0,05 yang berarti dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.802	3.744		2.084	.042
Gaya Kepemimpinan	.495	.117	.481	4.244	.000
Komunikasi	.346	.145	.269	2.384	.021
Komitmen	.212	.104	.204	2.031	.047

a. Dependent Variable: Kinerja Pengurus

Berdasarkan pada data diatas, model persamaan regresi yang di hasilkan adalah :

$$Y = 7,802 + 0.495X_1 + 0.346 X_2 + 0.212 X_3$$

Y = nilai variabel terikat hendak diprediksikan oleh variabel leluasa. Dalam riset ini ada pula yang jadi variabel terikat merupakan Kinerja Pengurus yang nilainya diprediksi oleh Style Kepemimpinan, Komunikasi, serta Komitmen.

a = 7.802 ialah nilai konstanta, maksudnya bila variabel Style Kepemimpinan, Komunikasi, serta Komitmen nilainya 0, hingga Kinerja Pengurus pada ORDA Jalinan Mahasiswa Jombang bernilai 7. 802.

b1 = koefisien regresi variabel Style Kepemimpinan (X1) sebesar 0, 495 (positif), melaporkan kalau apabila Style Kepemimpinan hadapi peningkatan, hingga Kinerja Pengurus hendak hadapi peningkatan, dengan anggapan variabel lain konstan.

b2 = koefisien regresi variabel Komunikasi (X2) sebesar 0, 346 (positif), melaporkan kalau apabila Komunikasi bertambah, hingga Kinerja Pengurus hendak bertambah, dengan anggapan variabel lain konstan.

b3 = koefisien regresi variabel Komitmen (X3) sebesar 0, 212 (positif), melaporkan kalau apabila Komitmen bertambah, hingga Kinerja Pengurus hendak bertambah, dengan anggapan variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Silmutan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.564	3	33.188	15.981	.000 ^a
	Residual	107.989	52	2.077		
	Total	207.554	55			

a. Predictors: (Constant), Komitmen, Komunikasi, Gaya Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kinerja Pengurus

Berdasarkan (H1) variabel Komitmen (X1), Komunikasi (X2), Gaya Kepemimpinan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Kinerja Pengurus (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.802	3.744		2.084	.042
Gaya Kepemimpinan	.495	.117	.481	4.244	.000
Komunikasi	.346	.145	.269	2.384	.021
Komitmen	.212	.104	.204	2.031	.047

a. Dependent Variable: Kinerja Pengurus

1. Gaya Kepemimpinan

Variabel Gaya Kepemimpinan bisa dikenal kalau nilai t diperoleh sebesar 4, 244, dengan tingkatkan signifikan 0, 000 lebih kecil dari 0, 05 menampilkan Ho di tolak serta H2 diterima, sehingga bisa dikenal kalau variabel Style kepemimpinan mempengaruhi signifikan terhadap Kinerja Pengurus.

2. Komunikasi

Variabel Komunikasi bisa dikenal kalau nilai t diperoleh sebesar 2, 384, dengan tingkatkan signifikan 0, 021 lebih kecil dari 0, 05 menampilkan Ho di tolak serta H2 diterima, sehingga bisa dikenal kalau variabel Komunikasi mempengaruhi signifikan terhadap Kinerja Pengurus.

3. Komitmen Organisasi

Variabel Komitmen Organisasi bisa dikenal kalau nilai t diperoleh sebesar 2, 031, dengan tingkatkan signifikan 0, 047 lebih kecil dari 0, 05 menampilkan Ho di tolak serta H3 diterima, sehingga bisa dikenal kalau variabel Area Kerja mempengaruhi signifikan terhadap Kinerja Pengurus.

Uji koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.450	1.44108

a. Predictors: (Constant), Komitmen, Komunikasi, Gaya Kepemimpinan

Hasil uji koefisien determinasi adjusted R^2 sebesar 0, 450. Hasil tersebut membuktikan kalau variabel independen ialah Style Kepemimpinan(X1), Komunikasi(X2) serta Komitmen Organisasi(X3) sanggup memprediksi variabel dependen Kinerja Pengurus(Y) merupakan sebesar 45, 0%, sebaliknya 55% yang lain dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan ke dalam riset ini.

Implikasi dan keterbatasan

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Dan Komitmen Terhadap Kinerja Pengurus

Berdasarkan hasil penelitian di atas dijelaskan bahwa variabel independen adalah Kinerja Pengurus, sedangkan variabel dependennya terdiri dari Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Komitmen. Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Komitmen secara simultan berpengaruh positif

signifikan terhadap Kinerja Pengurus hal ini juga sejalan seperti yang dilakukan oleh penelitian terdahulu.

Pengaruh Style Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pengurus Secara Parsial

Dari hasil riset di atas bisa dikenal kalau variabel Style Kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Pengurus sehingga dapat dikatakan kalau Style Kepemimpinan mempengaruhi signifikan terhadap Kinerja Pengurus. Hasil riset menampilkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengurus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan secara parsial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Kinerja Pengurus.

Persepsi pengurus ORDA Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA terhadap gaya kepemimpinan pemimpinnya menyatakan bahwa pemimpinnya tidak membedakan antara para pengurus dan membantu atas program kerja yang diberikannya terhadap pengurus. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Pengurus.

Persepsi pengurus terkait Gaya Kepemimpinan pemimpin ORDA Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA antara lain pemimpin dapat memberikan tugas kepada pengurus dengan pemerataan sesuai porsinya.

Baik atau tidaknya Gaya Kepemimpinan selalu menjadi perhatian bagi para pengurus saat berada dalam suatu organisasi. Kinerja Pengurus merupakan suatu ukuran tingkat keberhasilan dalam kinerja organisasi. Sehingga jika Gaya Kepemimpinan yang baik yang diterapkan pemimpinnya akan mampu memberikan pengaruh positif terhadap pengurus, maka kinerja organisasi pun akan mencapai pada tataran yang baik. Sehingga penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pengurus Secara Parsial

Dari hasil riset di atas bisa dikenal kalau variabel Komunikasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Pengurus dapat disimpulkan kalau Komunikasi mempengaruhi positif signifikan terhadap Kinerja Pengurus..

Komunikasi yang dilakukan pengurus sangat beragam sehingga hal itu juga menunjukkan bahwa keberagaman persepsi diperoleh dengan peneliti, seperti halnya pengurus sangat terbuka ketika berkomunikasi dengan pimpinan maupun terhadap rekan organisasi, serta pengurus mampu mengeluarkan pendapat sesuai konteks pembicaraan.

Komunikasi yang dilakukan oleh pengurus dengan pendapat yang diutarakan juga mudah diterima oleh rekan yang lain dan pengurus juga mampu memberikan informasi yang akan disalurkan kepada anggota yang lain.

Dalam pembahasan rapat, Komunikasi yang dilakukan pengurus juga digunakan untuk menanggapi atau merespon setiap ide/gagasan/pendapat dari rekan maupun pimpinan organisasi. Selain itu, setelah terjadi pembahasan, mereka menyatakan mampu untuk menerima dan menjalankan kesepakatan dari pembahasan pada forum rapat. Mereka juga menyatakan akan menjalankan tugas dengan penuh rasa tanggungjawab.

Komunikasi merupakan proses menghasilkan serta mengubah pesan dalam sesuatu jaringan ikatan yang silih bergantung satu sama lain buat menanggulangi area yang kerap berubah-ubah. Komunikasi yang baik akan memberikan keterbukaan informasi dan meningkatkan kinerja dari suatu kepengurusan organisasi, dalam konteks penelitian ini adalah kinerja pengurus ORDA Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA. Oleh sebab itu

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Pengurus. Hal ini juga sejalan dengan peneliti terdahulu.

Komitmen Terhadap Kinerja Pengurus Secara Parsial

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa variabel Komitmen memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Komitmen berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengurus.

Komitmen pengurus terhadap kinerja pengurus menjadi suatu upaya yang diciptakan pada lingkungan organisasi, hal ini dibuktikan bahwa pengurus menyatakan keinginannya yang serius untuk berproses di dalam organisasi. Hal ini menjadi baik untuk organisasi ORDA Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA dalam memproyeksikan pengurusnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Komitmen pengurus terhadap rasa keterikatan pun didapatkan peneliti dalam hasil kuesioner pada poin sebelumnya. Pengurus menyatakan bahwa mereka merasa terikat secara emosional terhadap organisasi dimana mereka berproses, yaitu ORDA Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA. Sehingga hal demikian itu akan mempengaruhi kinerja kepengurusan organisasi.

Pada hal lain komitmen yang ditunjukkan pengurus antara lain yaitu rasa tanggung jawab dan kesetiaan yang diberikan oleh pengurus. Mereka menyatakan sepakat terkait hal itu, sehingga tanggung jawab dan kesetiaan menjadi salah satu faktor yang memberikan kinerja pengurus yang lebih baik. Selain itu berangkat dari rasa tanggungjawab dan kesetiaan akan membuahkan hasil loyalitas terhadap organisasi. Proses inilah yang akan mengukuhkan pengurus untuk tetap bekerja demi kemajuan organisasi dan tentunya membawa pengaruh terhadap kinerja pengurus.

Kesimpulan

1. Bahwa pada variabel Style Kepemimpinan, Komunikasi, serta Komitmen mempengaruhi secara simultan terhadap Kinerja Pengurus pada ORDA Ikatan.
2. Bahwa pada variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Pengurus pada ORDA Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA. Dengan kata lain jika pimpinan organisasi mampu membentuk gaya kepemimpinan yang baik lagi maka hal ini dapat digunakan untuk meningkatkan etos kerja yang dimiliki pengurus terhadap kinerja kepengurusan.
3. Bahwa pada variabel Komunikasi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Pengurus pada ORDA Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA. Dengan kata lain jika pengurus ORDA Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA mampu meningkatkan Komunikasi yang lebih baik lagi dengan terus memberikan saran dan pendapat dalam berlangsungnya rapat maka hasil pembahasan akan menjadi hasil yang akan meningkatkan kinerja pengurus dalam organisasi. Bahwa pada variabel Komitmen berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Pengurus pada ORDA Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA. Dengan kata lain pengurus ORDA Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA mampu memberikan komitmen yang baik, sehingga loyalitas, tanggungjawab, rasa keterikatan terhadap organisasi, dan kesetiaan akan dihasilkan. Hal ini menjadi sebab baik peningkatan kinerja kepengurusan ORDA Ikatan Mahasiswa Jombang UNISMA.

Keterbatasan Penelitian

1. Objek riset ini cuma pada satu objek ialah ORDA Jalinan Mahasiswa Jombang UNISMA.
2. Variabel independen yang di pakai cuma Style Kepemimpinan, Komunikasi serta Komitmen, hingga masih diarsa kurang bebas buat menanyakan banyak perihal terhadap pengurus.
3. Pengumpulan informasi riset ini yang memakai kuesioner, yang dalam perihal ini turun langsung kelapangan serta terkadang pengurus masih merasa segan tidak ingin kala hendak diwawancarai.

Saran

1. Objek penelitian diperluas misalnya ORDA Ikatan Mahasiswa Jombang se-Malang raya
2. Variabel independen yang di pakai cuma Gaya Kepemimpinan, Komunikasi serta Komitmen sehingga bisa dikembangkan, diganti atau ditambah variabel loyalitas pengurus, kualitas pengurus, dan pengaruh literasi keorganisasian.
3. Dalam riset selanjutnya metode pengumpulan data bisa melanjutkan serta memperhatikan kesiapan pengurus sehingga ketika diberikan kuesioner tidak merasa tergesa-gesa dan terindikasi asal-asalan dalam mengisi data, sehingga data yang diperoleh akan mendapatkan akurasi jawaban yang seharusnya.

Daftar Pustaka

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nurianna, Thoha, Hutapea, dan Parulian. 2015. *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rivai, Veithzal. (2005). *“Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Robbins, SP, dan Judge. 2014. *Prilaku Organisasi*. Buku 2, Jakarta : Salemba Empat
- Sedarmayanti. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*”. Bandung: Reflika Aditama
- Sugiyono. 2015. *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)”*. Alfabeta: Bandung.

Devana Sulistiowati * Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Budi Wahono** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Eris Dianawati *** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma